

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan dari hasil pembahsan serta pengolahan data yang didapat melalui wawancara dan kuesioner, disimpulkan bahwa:

1. Iklim Komunikasi Organisasi pada Koperasi Produsen Kopi Margamulya Pangalengan (KPKMP) menciptakan iklim komunikasi defensif dan masih terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh koperasi diantaranya iklim komunikasi organisasi dalam hal *problem oriented* yang harus ditingkatkan lagi terlebih masalah mengenai anggota yang kurang aktif dimana anggota pada Koperasi ini terbilang cukup banyak dengan jumlah 140 orang.
2. Kinerja Pengurus pada Koperasi Produsen Kopi Margamulya Pangalengan (KPKMP) yang dirasakan anggota tergolong cukup baik, hasil pada rekapitulasi variabel kinerja pengurus menunjukan hasil cukup baik, yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti jumlah pekerjaan, kualitas pekerjaan, tingkat ketepatan waktu, kehadiran dan kemampuan kerjasama. Namun tentunya masih ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh koperasi seperti pada kualitas pekerjaan mengenai komunikasi antar sesama, dimana pengurus masih belum bisa berkomunikasi secara baik dengan pengurus maupun dengan anggota

yang mengakibatkan anggota banyak yang tidak aktif. Keaktifan partisipasi anggota tentu menjadi masalah yang besar bagi koperasi.

3. Upaya-upaya yang harus dilakukan Koperasi Produsen Kopi Margamulya Pangalengan (KPKMP) untuk Meningkatkan Kinerja Pengurus melalui Iklim Komunikasi Organisasi yaitu :

1. Pada komunikasi Suportif ada beberapa hal yang harus diupayakan Koperasi antara lain, segala bentuk kegiatan yang dilakukan harus dikomunikasikan atau di informasikan dengan maksimal antara pengurus, pengawas dan anggota. tingkat empati dan kepedulian KPKMP terhadap sesama pengurus dan anggota terbilang Cukup Baik, maka perlu adanya peningkatan terhadap rasa empati terhadap keaktifan pengurus dan anggota. dalam proses penyelesaian suatu masalah KPKMP menunjukan hasil yang kurang baik sehingga perlu diperhatikan khususnya oleh pengurus dan anggota untuk kedepannya merancang sebuah perencanaan terkait penyelesaian masalah-masalah yang akan datang spontanitas dan kebebasan dalam berkomunikasi pada KPKMP masih Kurang Baik, maka setiap pengurus haraus ada keleluasaan dalam berkomunikasi agar menghindari terjadinya *missed communication* antar pengurus.
2. Pada komunikasi defensif ada beberapa hal yang harus diupayakan Koperasi antara lain, Pengurus harus sering melakukan evaluasi terkait kinerja yang telah dicapai oleh Koperasi. Selanjutnya antara pengurus dan anggota harus lebih meningaktkan lagi kepedulian

antar individu. Kepercayaan anggota terhadap pengurus harus ditingkatkan kembali dengan cara mengaktifkan kembali beberapa pengurus yang tidak aktif serta pengurus harus menjalin komunikasi yang baik dengan anggota.

3. Kinerja pengurus perlu ditingkatkan terlihat pada beberapa indikator dalam pembahasan bab sebelumnya yang menunjukkan hasil yang cukup baik serta kurang baik dengan cara penyesuaian saran pada poin-poin sebelumnya.

## **5.2 Saran**

1. Melihat kondisi Koperasi Produsen Kopi Margamulya Pangalengan (KPKMP) yang cukup besar dengan total jumlah anggota sebanyak 140 orang. Dalam kaitannya memenuhi kebutuhan anggota dan non anggota pengurus harus dapat meningkatkan kinerja Koperasi itu sendiri dengan cara melakukan komunikasi yang baik melalui iklim komunikasi organisasi.
2. Kinerja pengurus perlu ditingkatkan khususnya mengenai komunikasi terhadap anggota baik itu secara langsung ataupun tidak langsung guna menciptakan iklim komunikasi organisasi yang baik didalam Koperasi dan juga mempermudah penentuan perencanaan yang melibatkan anggota itu sendiri serta pengurus harus sering melakukan rapat diluar kegiatan RAT dengan anggota ataupun pengurus lainnya.

3. Anggota koperasi harus selalu dilibatkan dalam hal penentuan kinerja Pengurus, serta pemanfaatan fungsional pengawasan yang dipegang oleh pengawas koperasi juga harus ditingkatkan lagi terkhusus kepada para pengurus koperasi.